

Kota Bengkulu

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 06 / 04 / 2018



Aspidsus Kejati Bengkulu Hendri Nainggolan SH, MH saat menerima pengembalian uang KN dari tersangka korupsi kemarin Dedi -RBI

Dua Tersangka Korupsi Kembalikan Rp 500 Juta

RBI, BENGKULU - Lagi Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu menerima uang dari tersangka kasus korupsi. Kemarin Kami, (5/4) Kejati Bengkulu didatangi 2 orang tersangka korupsi. Pertama yakni, Dirut PT Menara

Baja Serana Sakti, Karsono tersangka kasus dugaan korupsi pengerjaan proyek preservasi Jembatan Air Ilik di Kabupaten Kaur tahun 2010 lalu.

Uang yang dikembalikan Rp 300 Juta sementara Kerugian Negara (KN) Rp 490 Juta dari anggaran Rp 9,3 miliar. Kemudian yang kedua yakni, Indra tersangka kasus dugaan korupsi pembangunan jembatan di Desa Padang Leban, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. uang yang dikembalikan Rp 200 juta. Sementara hasil audit BPK kerugian negara dalam kasus tersebut

Rp 1,2 Miliar dari anggaran Rp 11 miliar."Ya, memang hari ini (kemarin red) kita Kejati Bengkulu kembali didatangi tersangka korupsi untuk mengembalikan uang negara yang sudah dirampasnya," ucap Kajati Bengkulu, Baginda Polin Lumban Gaol SH, MH melalui Kasi Penkum Ahmad Fuadi SH, MH Kamis,(5/4).

Dikatakan Fuadi, pengembalian KN oleh tersangka Karsono ini sembari pe-

limpahan tahap II oleh Penyidik Polda Bengkulu. Sebab semua uang KN yang dikembalikan itu yang menangani kasusnya adalah Penyidik Reskrimsus Polda Bengkulu. "Ya, tersangka Karsono yang mengembalikan KN Rp 300 Juta itu. Hari ini (kemarin red) tahap II dari Penyidik Polda Bengkulu," tambahnya. Dikatakan, untuk tersangka Indara kasus proyek jembatan Padang Leban itu adalah proyek dari Dinas

Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Bengkulu tahun 2015.

"Kita juga masih menunggu itikad tersangka lain ya untuk mengembalikan KN ini. Nantikan terlihat dipersidangan siapa saja yang menerima aliran uang tersebut. Tetapi pada intinya kita berharap ada itikad baik dari semua tersangka untuk mengembalikan uang negara yang sudah dirampas tersebut," demikian ucapnya. (ide)